



Putra Yogya dan Putri Bantul Juara Hoki Field



Pengalungan medali emas tim hoki putri Bantul oleh Ketum KONI DIY.

SLEMAN (KR) - Tim Hoki putra Kota Yogya dan putri Bantul berbagi medali emas cabang Hoki Field. Raihan medali emas bagi kedua tim ditentukan dalam pertandingan terakhir di lapangan Sidomoyo, Godean, Sleman, Selasa (6/9).

Medali perak putra diraih Bantul disusul medali perunggu direbut tim hoki tuan rumah putra Sleman. Sementara itu, medali perak di kelompok putri diraih Kota Yogya dan perunggu direbut tim putri Sleman. Sedangkan tim putra-putri Kulonprogo harus puas menempati peringkat keempat dalam cabang hoki field tahun ini, sehingga tidak mendapatkan medali.

Pertandingan hari terakhir hoki field, dihadiri Ketua umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO, Ketua Umum FHI DIY Wirmon Samawi SE MIB, Dewan Kehormatan FHI DIY Aning Sunindyo, perwakilan KONI Bantul, perwakilan FHI Sleman.

Dalam laga terakhir kemarin, ketiga tim putra yaitu Kota Yogya, Bantul dan Sleman, sama-sama mengemas poin 5, hasil dari tiga kali main, satu kali menang dan dua kali seri. Hanya saja yang membedakan selisih gol. Putra Kota Yogya menang selisih gol yaitu 6 gol, sedangkan putra Bantul hanya memasukkan 5 gol dan putra Sleman hanya memasukkan 2 gol. Begitu pula di bagian putri, dari tiga kali tampil putri Bantul, putri Kota Yogya dan putri Sleman sama-sama memetik satu kali kemenangan dan dua kali seri, sehingga ketiganya sama-sama mengumpulkan poin 5. Namun demikian, antara putri Bantul dan putri Kota Yogya juga sama memasukkan 6 gol. "Hanya saja putri Bantul ditempatkan sebagai juara, karena dari ke-6 gol yang mereka ciptakan berasal dari goal goal field (GF) dari gol permainan, bukan gol yang dicetak dari goal area (GA). Ini sesuai aturan permainan hoki, jika poin dan nilainya sama yang dihitung dari GF bukan GA," kata panitia pertandingan. **(Rar)-d**

Sepak Takraw Sleman 'Pecah Telur'

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman pecah telur di cabang olahraga (cabor) sepak takraw dengan meraih medali emas, Selasa (6/9) kemarin. Medali emas di raih dari nomor regu putri. Sedang regu putra di sabet Kabupaten Bantul. Berlangsung di GOR Fajar Grup, Perengdawe, Balecat, Gamping, Sleman, regu putri Sleman menyapu bersih empat pertandingan dengan kemenangan. Mengatasi Bantul, Kota Yogya, Gunungkidul dan Kulonprogo dengan skor yang sama 2-0.

Medali perak regu putri disabet Kota Yogya dengan catatan tiga kemenangan atas Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul dengan skor 2-0. Perunggu menjadi milik Bantul dan Gunungkidul.

Dari regu putra, Bantul jadi tim terkuat dengan menyapu bersih kemenangan di tiga pertandingan. Menang atas Gunungkidul dengan skor 2-1 serta mengatasi Kulonprogo dan Sleman dengan skor 2-0. Gunungkidul meraih medali perak. Dua kemenangan penting didapat Gunungkidul atas Kulonprogo dan Sleman dengan skor 2-0. Sleman dan Kulonprogo harus puas dengan medali perunggu.

Dengan hasil ini, Bantul memimpin klasemen sementara perolehan medali di sepak takraw dengan raihan dua medali emas. Gunungkidul dan Sleman mendapatkan masing-masing satu medali emas. Pertandingan sepak takraw, masih berlanjut, Rabu (7/9) hari ini. **(Yud)-d**

Yogya Juara Umum Hapkido

SLEMAN (KR) - Tim hapkido Kota Yogyakarta sukses menjadi juara umum Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang berlangsung di Auditorium UPN Veteran, Senin-Selasa (5-6/9). Pada cabang olahraga yang baru pertama kalinya ditandingkan di ajang olahraga multievent terbesar di DIY ini, Kota Yogya sukses mengamankan 7 emas dan 2 perunggu.

Tujuh medali emas bagi tim hapkido Kota Yogya di Porda kali ini dipersembahkan masing-masing oleh, Sylvia Candra Kurniawan dari nomor hyung perorangan putri, Novrizia Nur Farezi dari nomor hyung perorangan putra, Alietha Gavriila Arzandhi/Sylvia Candra Kurniawan dari nomor hosinsul pasangan campuran, Awwabin Raihan Sofani/Rafi Rajendra di nomor hosinsul pasangan gaya bebas.

Kemudian melalui Alietha Gavriila A dari nomor daeryun



Atlet Kota Yogyakarta, Alietha Gavriila A (merah) sukses meraih medali emas cabor hapkido dari nomor daeryun kelas -51 kg putri.

kelas -51 kg putri, Nayla Damia nomor daeryun kelas -59 kg putri, Efrata Slamet nomor daeryun kelas -54 putra. Sedangkan tiga medali emas lainnya direbut kontingen Sleman melalui, Robi Damar W di nomor daeryun kelas -67 kg, Resde Risyach I dari nomor daeryun kelas -87 kg Hajian Mabrun di nomor daeryun kelas -63 kg. Ketua Pengkot Hapkido

Yogya Amankan Emas Rugby 7 Putra

SLEMAN (KR) - Tim Kota Yogyakarta berhasil mengamankan medali emas pertama dari cabang olahraga (cabor) rugby 7 di Stadion Pancasila, UGM. Pada laga final yang digelar, Selasa (6/9), tim Kota Yogya mampu menundukkan tim Bantul.

Turun dengan kekuatan terbaiknya, termasuk para pemain yang sebelumnya bergabung dalam tim DIY di Pekan Olahraga Nasional (PON), Kota Yogyakarta langsung tancap gas dan mampu unggul 12-7 di babak pertama. Memasuki paruh kedua, dua tim yang sama-sama telah bermain untuk laga lain di jam sebelumnya, mulai terkuras energinya.

Namun demikian, keunggulan teknik dan kekompakan, akhirnya tim Kota Yogyakarta mampu menutup laga dengan kemenangan cukup telak, 19-7. Atas hasil ini, tim Kota Yogyakarta berhak atas medali emas, sedangkan Bantul merebut medali perak dan medali perunggu disabet tim Sleman yang mencatat

kemenangan atas Gunungkidul di laga perebutan peringkat ketiga dengan skor 55-5.

Pelatih tim Kota Yogyakarta Febri S mengatakan, dirinya mengaku sangat senangnya bisa meraih hasil maksimal di nomor rugby 7 ajang Porda tahun ini. Pasalnya, di tahun ini timnya bisa mencapai target emas di Porda meski dalam persiapannya tergolong cukup minim dan hanya membawa 10 orang pemain saja di tahun ini.

"Seharusnya ada 12 pemain yang bisa didaftarkan, tapi kita hanya mendaftarkan 10 orang pemain dan ada beberapa yang kemarin udah main cedera, jadi memang terus terang kami was-was, Alhamdulillah dengan semangat



Pertandingan tim Kota Yogya kontra tim Bantul pada nomor rugby 7 di Stadion Pancasila UGM.

teman-teman, dengan mereka latihan dan support dari KONI juga Alhamdulillah bisa dapat medali emas," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Dionisius Oktavian Andi Pratiko mengatakan, kemenangan ini tak lepas dari semangat tanding semua

pemain di tim dan akhirnya mampu meraih medali emas.

"Kami masih punya peluang meraih medali di rugby 10 yang akan dimulai Kamis, namun kejar rugby 7 ini dulu dan akhirnya target ini mampu kami raih," tandasnya. **(Hit)-d**

Bantul Sabet Emas Rowing2 1.000 M



Pedayang Bantul, Risma Rovika menyentuh garis finis pertama di babak repechage rowing 1.000 m putri.

BALAP SEPEDA DOWNHILL Kota Yogya-Sleman Berbagi Emas

SLEMAN (KR) - Kota Yogya dan Kabupaten Sleman berbagi medali emas di balap sepeda nomor MTB downhill yang berlangsung di Bukit Klangon, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Selasa (6/9) kemarin. Kota Yogya meraih emas di kategori putra, sedang emas putri jadi milik Sleman.

Di kategori putra, atlet Kota Yogya, Elneno Christian Indi jadi yang tercepat melahab track sepanjang 1600 meter dengan catatan waktu 2 menit 28, 568 detik. Muhammad Tegar Alam Tsany harus puas meraih perak dengan waktu tempuh 2 menit 31,340 detik. Medali perunggu menjadi milik atlet Bantul, Gabriel Hacarya Adhi dengan waktu 2 menit 31,980 detik.

Di kategori putri, Hanindita Damayanti membawa Sleman memecah telur medali emas di balap sepeda. Hanindita meraih catatan waktu terbaik dengan 3 menit 02, 850 detik. Medali perak disabet atlet Bantul, Sathna Nataya Narira dengan waktu 3 menit 06,938 detik.

Ananda Diva Saputri asal Sleman harus puas dengan medali perunggu setelah hanya mencatatkan waktu 3 menit 07, 908 detik. Balap sepeda masih menyisakan empat nomor lagi di MTB cross country olympic yang akan dipertandingkan, Rabu (7/9) hari ini dan MTB cross country pada Kamis (8/9). **(Yud)-d**

WATES (KR) - Pedayang Kabupaten Bantul berhasil menyabet medali emas cabang olahraga (cabor) dayung nomor rowing 2 jarak 1.000 meter putra.

Pada final yang berlangsung di Waduk Sermo Kokap, Selasa (6/9), Bantul yang menurunkan Aziz Abdulrahman dan Ihsan Nurahna Putra berhasil meraih medali emas setelah menjadi yang tercepat sampai garis finis dengan catatan waktu 3 menit 18,79 detik.

Medali perak diraih Sleman (Bagus Pamungkas dan Fajar Dwi Atmanta) dengan waktu 3 menit 31,46 detik dan perunggu Gunungkidul (Ade Risnandar dan Hafizh Anumdhito Krisnamur) dengan waktu 3 menit 44,93 detik.

Sementara di nomor kayak 2 jarak 1.000 m putra, medali emas direbut Bantul yang menurunkan atlet Endi Nurseto dan Nasrodi dengan catatan waktu 3 menit 33,88 detik. Medali perak diraih Sleman (Arba In Wisnumukti dan Prayogi) dengan catatan waktu 3 menit 37,26 detik. Perunggu diraih Kulonprogo (Adhi Hartono dan Dimas Putu Sanjaya) dengan catatan waktu 3 menit 38,56 detik.

Di kano 1.000 m putra, medali emas direbut pedayang Yogya, Andriantio dengan catatan waktu 4 menit 17,19 detik. Perak diraih Triyadi (Kulonprogo) dengan waktu 4 menit 18,18 detik dan perunggu diraih Nadi Saputra (Bantul) dengan waktu 4 menit 20,07 detik. **(Dan)-d**

Sleman Sandingkan Emas Futsal

SLEMAN (KR) - Tim Futsal Sleman meraih sukses dengan menyandingkan medali emas. Setelah tim putri, Selasa (6/9) kemarin, tim putra Sleman pun sukses meraih medali emas usai mengalahkan Gunungkidul dengan skor 4-2 pada grand-final di GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Dalam laga ini, Sleman sempat ketar-ketir di babak pertama. Gunungkidul memberikan perlawanan apik dan mampu unggul dua gol lebih dahulu lewat gol yang disarangkan Titan Martha Adyatama menit 12 dan Dian Muhammad Aditya menit 13. Sleman hanya mampu membalas satu gol melalui Hendra Raafliadi menit 17.

Tertinggal 1-2, Sleman tancap gas di babak kedua.

Motivasi tim besutan Afif Tamimi meninggi setelah Wildan Arfan mencetak gol penyema kedudukan menit 28 mengubah skor menjadi 2-2. Sleman pun berbalik unggul menit 36 melalui gol Itmam Fuadi. Dua menit kemudian, Hendra Raafliadi membuat Sleman makin

menjauh 4-2.

Pelatih Futsal Putra Sleman, Afif Tamimi usai pertandingan mengapresiasi kerja keras para pemain. Persiapan panjang sudah mereka lakukan selama 1,5 tahun untuk dapat membebermedikan Sleman medali emas di futsal putra. **(Yud)-d**



Tim futsal putra Sleman foto bersama usai pengalungan medali emas.

Aurelia dan Andrey Raih Emas Sepatu Roda

BANTUL (KR) - Aurelia Nariswari Putri Sigit (Kota Yogya) dan Andrey Makayasa Azhari (Sleman) masing-masing merebut medali emas dari nomor eliminasi 15.000 meter putra-putri. Keduanya menjadi yang tercepat dalam lomba di lintasan sepatu roda kompleks Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Selasa (6/9).

Dalam nomor eliminasi 15.000 meter putri tersebut, Aurelia yang mewakili DIY pada PON XX/Papua 2021 lalu, mendapatkan medali emas setelah mencatat waktu terbaik 33.15.076 detik. Medali perak di nomor yang sama diraih Naviska Putri Alifah (Bantul) dengan waktu 33.16.185 detik dan medali perunggu direbut Chantika Azaria Fatasya (Sleman) dengan waktu 33.16.808 detik. Sementara itu, medali

emas untuk nomor eliminasi 15.000 meter putra menjadi milik Andrey dengan waktu 29.28. 317 detik. Medali perak diraih Arkka Gannera Alvaro (Kota Yogya) setelah mencatat waktu 29.28.573 detik dan medali perunggu disabet Rafli Azel Haffi Tofani (Bantul). Di nomor eliminasi 15.000 meter putra dari tujuh atlet yang tampil ada 4 atlet yang gagal finis yaitu Navidz Muhammad Ramdhan (Sleman), Yudhistira Putra Hutama (Gunungkidul), Muhammad Al Farisi (Bantul) dan Rendhyata Arkhadena Atmaja (Gunungkidul). Sedangkan di bagian putri yang gagal finis di nomor 15.000 meter adalah Saysar Putri Nadin Istiyarini (Bantul) dan Shafa Alizza (Sleman). Lomba cabor sepatu ro-

nya di antara cabor sudah menggunakan wasit dari daerah lain dan wasit nasional. Panel setiap cabor jauh lebih siap dari penyelenggaraan Porda DIY tahun-tahun sebelumnya. Ternyata gengsi Porda luar biasa, karena bagi mereka yang berprestasi berpeluang mewakili DIY ke PON," ujar Djoko Pekik. **(Rar)-d**



Djoko Pekik didampingi pengurus Porsero DIY menyerahkan maskot Porda DIY kepada Aurelia.